

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada madrasah tsanawiyah negeri

Melviani¹, Anisah², Rifma³, Yulianto⁴

^{1,2,3,4} Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Melviani¹, e-mail: Melviani003@gmail.com

Anisah² e-mail: anisah@fip.unp.ac.id

Rifma³ e-mail: rifmar34@gmail.com

Yulianto Santoso⁴ e-mail : yuliantosantoso2015@gmail.com

Abstract

The results of this study aimed to find out information related management and school operational. The data analysis technique in this study uses quantitative descriptive statistics. assistance at MTsN in Padang City is 48 people, so the number of samples is 35 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire that had been tested for validity and reality. The average formula is used to process research data. Random sampling technique. The data shows that the response of managers regarding the management of school operational aid funds in mastering the procedures for managing boss funds is in the good category with an average score of 4.02, the use of school operational assistance funds is in a good category with an average value of 4.33. following steps: Verify returned questionnaire data and check for correctness and completeness, if any are incomplete, try to complete it., Perform data tabulation and score respondents' answers. Giving a score for each item with the following details: very good was given a score of 5, good was given a score of 4, quite good was given a score of 3, less well was given a score of 2, and not good was given a score of 1., Describes the data that has been processed into a table. It can be concluded that manager's response to City is at a moderate level with a score of 4.17.

Abstrak

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi terkait tanggapan pengelola, dan bantuan operasional sekolah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se Kota Padang adalah 48 orang, sehingga jumlah sampelnya adalah 35 responden. Pengumpulan data dijalankan dengan memakai kuesioner yang sudah diuji validitas serta realitasnya. Rumus rata-rata digunakan untuk mengolah data penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*. teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Data tersebut menunjukkan bahwa respon pengelola mengenai pengelolaan uang untuk menguasai prosedur penyelenggaraan uang bos ada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 4,02, penggunaan dana bantuan operasional sekolah ada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 4,33, Data yang sudah dikumpulkan lalu diolah serta dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Verifikasi data angket yang sudah dikembalikan dan di cek kebenaran serta kelengkapannya, jika ada yang kurang lengkap diupayakan untuk melengkapinya.,Melakukan tabulasi data dan memberi skor jawaban responden. Pemberian skor pada setiap butir dengan rincian sebagai berikut: sangat baik diberi skor 5, baik diberi skor 4, cukup baik diberi skor 3, kurang baik diberi skor 2, dan tidak baik diberi skor 1.Data yang telah diolah ke dalam tabel. Bisa disimpulkan bahwa tanggapan pengelola BOS di MTsN berada dalam level sedang dengan nilai 4,17.

Kata Kunci: Pengelolaan; Dana; Bantuan; Sekolah;

How to Cite: Melviani, Anisah, Rifma dan Santoso, Y. 2021. Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada madrasah tsanawiyah negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 10(2), 325-328. doi: 10.24036/jeal.v2i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat untuk proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (fitri cahyanti, 2021). Sekolah juga akan membentuk karakter dan kepribadian siswa. Tujuan dari sekolah adalah mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Sekolah menjadi sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Siswa dapat dikatakan maju atau tidak terlihat melalui proses pendidikan di sekolah. Proses pendidikan dapat mendukung kualitas sekolah. Oleh karena itu, kualitas sekolah perlu diperhatikan agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran. salah satu upaya tersebut adalah dengan penyediaan dana operasional sekolah melalui kebijakan yang dikenal dengan dana BOS (bantuan operasional sekolah). Menurut "Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2020" Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pentingnya dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kementerian teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS. Dalam rangka implementasi penerapan MBS di sekolah dana BOS diharapkan dapat dikelola secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan dana BOS secara transparan artinya dalam pengelolaan dana BOS diketahui oleh stakeholder sekolah. Pengelolaan dana BOS secara akuntabel artinya dalam pengelolaan dana BOS sekolah dapat mempertanggung jawabkan penggunaan dana BOS kepada pemerintah maupun masyarakat. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS kepada publik merupakan salah satu wujud kontrol dari masyarakat.

Program BOS sangat membantu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar disekolah. Batas-batas tertentu dana BOS telah mengurangi beban biaya pendidikan yang ditanggung orangtua murid. Dana BOS yang digunakan untuk mengurangi biaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar semakin membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolahnya karena dengan dana BOS, sekolah memiliki dana lebih besar untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan dan menambah fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis, dana BOS di MTsN se Kota Padang bersumber dari BOS Reguler. BOS Reguler merupakan dana bantuan yang bersumber dari pemerintah pusat yaitu berasal dari APBN yang diberikan kepada seluruh siswa agar dapat membantu biaya pendidikan di sekolah. Dana ini diberikan bukan dalam bentuk uang tunai sebagai uang transpot siswa, tetapi dana BOS Reguler ini digunakan untuk membantu seluruh biaya kegiatan siswa. Seluruh biaya pendidikan kegiatan kesiswaan di MTsN se Kota Padang sudah dialokasikan menggunakan dana BOS. Salah satu faktor keberhasilan penggunaan program BOS adalah pengelolaan BOS yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis diperoleh beberapa hal yang menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah masih terdapat beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut: 1) Prosedur yang tidak spesifik dengan yang telah direncanakan karena adanya perubahan dana yang diterima. 2) Penggunaan dana BOS belum terlaksana sesuai perencanaan karena adanya pengembalian dana yang di terima sekolah. 3) Penyaluran dana bos ke sekolah yang terlambat dari jadwal yang sudah di tentukan di dapodik. 4) Kurangnya pembinaan bagi pengelola dana BOS di sekolah. 5) Keterlambatan pelaporan dari sekolah ke kantor pusat terhadap penggunaan dana BOS akibat terlambatnya pencairan dana BOS ke sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yg bersifat pemaparan sebab penelitian ini guna memberikan gambaran kondisi saat ini dengan mendalam. penelitian deskriptif kuantitatif yakni usaha sadar serta sistematis guna memberikan jawaban akan sebuah fenomena dengan memakai Langkah-langkah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. dalam penelitian ini yang dilihat yakni mengenai bagaimana pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se kota padang.

Tempat yang dilakukan oleh peneliti ialah MTsN se Kota Padang. Jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif. Seluruh pengelola dana BOS pada MTsN Se Kota Padang dengan jumlah 48 orang yang dijadikan populasinya dengan sampel 35 responden dengan menggunakan rumus slovin. Metode yang dipakai ialah teknik *simple random sampling*. Penelitian ini memakai kuesioner dengan dilakukan secara

acak yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, rumus rata-rata yang dilakukan untuk memperoleh data hasil penelitian. Teknik analisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif menggunakan rumus rata-rata (mean) untuk menampilkan hasil pengolahan data penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan yaitu prosedur pengelolaan uang school operational assistance membuktikan jika, prosedur pengelolaan uang school operational assistance sudah baik dalam melakukan tugasnya yaitu dengan nilai 4,457. Kondisi ini sebenarnya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar jadi sangat baik pengelola dalam melaksanakan tugasnya.

Penelitian menunjukkan secara umum hasil penelitian tentang penggunaan dana bantuan operasional sekolah membuktikan jika, penggunaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se Kota Padang dengan melaksanakan tugasnya dalam realisasikan penggunaan sudah baik, yaitu dengan nilai 3,77 Kondisi ini sebenarnya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik pengelola dalam tugasnya.

Pembahasan

Berdasarkan temuan saat penelitian berlangsung di MTsN se Kota Padang dilihat dari indikator prosedur pada skor rata-rata tertinggi 4,02 penggunaan dana bantuan operasional sekolah dengan rata-rata tertinggi 3,77. Dari pengolahan hasil data penelitian tunjukkan, prosedur pengelolaan uang di MTsN se Kota Padang dilihat rata-rata 4,457 berkategori baik dengan 17 item pernyataan. Dilihat dari segi prosedur tertinggi yaitu terdapat pada item pernyataan “sekolah melakukan update emis secara reguler” dengan skor rata-rata 4,457. Berarti telah dilakukan dengan baik. Sedangkan item yang terendah pada pernyataan “Mekanisme penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah kepada sekolah berbelit-belit.” dengan skor rata-rata 3,143. Artinya dilihat dari segi prosedur pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se Kota Padang telah berjalan secara baik.

Dari pengolahan hasil data penelitian menunjukkan, pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se Kota Padang dilihat dalam hal penggunaan dana bantuan operasional sekolah mendapatkan rata-rata 4,33 berkategori baik dengan 17 item pernyataan. Dilihat dari segi penggunaan dana bantuan operasional sekolah yaitu terdapat pada item pernyataan “uang school operational assistance diperlukan pada pengadaan buku teks pelajaran bagi siswa sebagai pendukung pembelajaran”. dengan skor rata-rata 4,94. Berarti telah dilakukan dengan baik. Sedangkan item yang terendah yaitu “Dana BOS digunakan untuk keperluan ujian sesuai kebutuhan.” Dan ” Dana BOS dimanfaatkan untuk kesejahteraan (honor) tenaga kependidikan honorer” dengan skor rata-rata 3,77. Artinya dilihat dari segi penggunaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se Kota Padang telah berjalan secara baik. Dari dua indikator yang telah dijelaskan maka kedua indikator tersebut sudah berjalan dengan mampu dan perlu untuk ditingkatkan lagi, agar kompetensi sekolah menjadi lebih maksimal.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Pengelolaan Dana BOS

No	Indikator Pengelolaan Dana BOS	Skor Rata-rata	Kategori
1	Prosedur pengelolaan dana BOS	4,02	Baik
2	Penggunaan dana BOS	4,33	Baik
Rata-rata		4,17	Baik

Dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data pada MTs se Kota Padang yang paling tinggi skornya adalah dari penggunaan dana bantuan operasional sekolah dengan skor rata-rata 4,33 sedangkan skor rata-rata terendah adalah dari prosedur dengan skor rata-rata 4,02. Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se Kota Padang adalah 4,17 dengan kategori mampu. berarti pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada MTsN se Kota Padang telah dilaksanakan dengan mampu oleh pengelola.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut Prosedur pengelolaan dana bantuan operasional sekolah sudah berkategori mampu dengan skor rata-rata 4,02. Artinya prosedur pengelolaan dan bantuan operasional sekolah ini telah berjalan dengan optimal pada proses pengelolaan dana bantuan operasional

sekolah yang dilakukan oleh pengelola. Hal ini ditunjukkan pada pernyataan yang menjawab paling banyak, pada saat sekolah melakukan update emis secara regular. Penggunaan dana BOS Menguasai berkategori mampu dengan skor rata-rata 4,33. Artinya penggunaan dana BOS ini telah berjalan dengan baik yang telah dilakukan oleh pengelola. Secara umum pengelolaan dana bos di MTsN se kota padang sudah berkategori mampu dengan skor rata-rata 4,17. Artinya pengelolaan dana bos sudah terlaksana dengan mampu.

Berdasarkan kesimpulan yg telah dijelaskan diatas, bahwa pendapat yg dapat dipertimbangkan yaitu pengelola harus berusaha untuk meningkatkan agar menjadi sangat baik, dengan cara pengelola mengikuti pelatihan. pelatihan diberikan kepada pengelola agar dapat meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengelola dana bantuan operasional sekolah yang akan direncanakan pengelola, digunakan dalam satu tahun, sebagai pedoman pengelola dalam proses perencanaan dana bos supaya menjadi sangat baik dalam mengelola dana bos. Pengelola harus lebih banyak lagi membaca, mendapatkan informasi dari berbagai sumber. pengelola dapat mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat untuk peningkatan kemampuan. pengelola juga harus meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi perencanaan dana bos agar menjadi sangat baik.

Daftar Rujukan

- Bhawa, G. A. S., Haris, I. A., & Artana, M. (2014). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada. *Tahun*, 4(1), 11–22. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4118>
- Fitri, A. (2020). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 33-39.
- Cahyanti, F., Jasrial, J., Rusdinal, R., & Ermita, E. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Negeri Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1(3), 81-86. <https://doi.org/10.24036/jeal.v1i3.70>.
- Leona, M. S., Anisah, A., Syahril, S., & Nellitawati, N. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Pegawai Tata Usaha di SMKN 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4568–4571.
- Maharani, S., Gistituati, N., Hadiyanto, H., & Ermita, E. (2021). Persepsi Siswa tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru di SMK Negeri 1 Painan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(1), 36-40.
- Rifma, R. (2013). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Pedagogi. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 10–17.
- Widyatmoko, S., & Suyatmini, S. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemas I Surakarta. *Manajemen Pendidikan*, 12(3), 153–160.